

**ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER  
(ANBK) DI SEKOLAH DASAR NEGERI BAKALAN 02 POLOKARTO  
SUKOHARJO**

Cindhi Mafiroh<sup>1</sup>, Yaya Dimas Andika<sup>2</sup>, Achmad Fauzan Al Atsary<sup>3</sup>, Radiffa Fizry  
Nurfuadi<sup>4</sup>, Sri Mulyati<sup>5</sup>, Paryatun<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>PGSD FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

<sup>6</sup>SD Negeri Bakalan 02

<sup>1</sup>cindhimafiroh@gmail.com, <sup>2</sup>yayaandika23@gmail.com,

<sup>3</sup>ossa.perisaidiri@gmail.com, <sup>4</sup>radiffa.22@gmail.com,

<sup>5</sup>mulyatinuk.sri61@gmail.com, <sup>6</sup>atunparyatun66@gmail.com,

**ABSTRACT**

*This study is entitled "Analysis of the Implementation of Computer-Based National Assessment (CBNA) at Bakalan 02 Polokarto Sukoharjo Elementary School". The purpose of this study is to describe the implementation of CBNA at Bakalan 02 Elementary School. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of CBNA at Bakalan 02 Elementary School consists of school readiness, teacher readiness, readiness of facilities and infrastructure, and student readiness. School readiness by preparing modules or books as CBNA learning materials, preparing a supply of laptops and internet networks, and carrying out simulations of equipment readiness. Teacher readiness by providing practice questions that are relevant to the material being tested. Readiness of facilities and infrastructure by ensuring that the laptop device is in good condition. Student readiness by carrying out CBNA simulations. The implementation of CBNA cannot be separated from various challenges related to facilities and infrastructure. The main obstacle is the limited number of computers/laptops available, where teachers provide 5 units, requiring the school to borrow devices from students and students.*

*Keywords: analysis, CBNA, elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul "Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Sekolah Dasar Negeri Bakalan 02 Polokarto Sukoharjo". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan ANBK di SD Negeri Bakalan 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK di SD Negeri Bakalan 02 terdiri dari kesiapan sekolah, kesiapan guru, kesiapan sarana dan prasarana, serta kesiapan siswa. Kesiapan sekolah dengan menyiapkan modul atau buku sebagai bahan pembelajaran ANBK, menyiapkan persediaan laptop dan jaringan internet, serta melaksanakan simulasi kesiapan alat-alat. Kesiapan guru dengan memberikan

latihan soal yang relevan dengan materi yang diujikan. Kesiapan sarana dan prasarana dengan memastikan bahwa perangkat laptop dalam kondisi baik. Kesiapan siswa dengan melaksanakan simulasi ANBK. Pelaksanaan ANBK tidak lepas dari berbagai tantangan terkait sarana dan prasarana. Hambatan yang utama yaitu keterbatasan jumlah komputer/laptop yang tersedia, di mana guru menyediakan 5 unit, sehingga mengharuskan pihak sekolah untuk meminjam perangkat dari siswa dan mahasiswa.

Kata Kunci: analisis, ANBK, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan salah satu bentuk evaluasi pendidikan yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menggambarkan mutu pendidikan di Indonesia. Fokus ANBK adalah mengukur kompetensi siswa dalam literasi membaca, numerasi, dan survei karakter. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), ANBK menjadi instrumen penting untuk mengetahui sejauh mana pencapaian belajar siswa, khususnya di kelas 5, yang menjadi tahap akhir dalam pendidikan dasar sebelum menuju jenjang berikutnya.

Pelaksanaan ANBK di SD tidak hanya fokus pada kemampuan akademis, tetapi juga memperhatikan aspek non-akademis seperti sikap, karakter, dan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, ANBK memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pemerintah

dan lembaga pendidikan untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

ANBK bertujuan untuk mengukur tiga aspek utama, antara literasi, numerasi, dan karakter, yang dianggap sebagai fondasi dasar dalam pembelajaran siswa. Beberapa tujuan utama dari pelaksanaan ANBK di SD antara lain Meningkatkan Mutu Pendidikan, ANBK bertujuan untuk memberikan data yang objektif dan akurat tentang tingkat kompetensi siswa dalam hal literasi, numerasi, serta karakter; Mengukur Kompetensi Dasar Siswa. Alat pengukur dua jenis kompetensi utama, yaitu Literasi dan Numerasi. Literasi mengukur kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan menginterpretasikan informasi dari teks. Numerasi mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar matematika serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; Menilai

Karakter dan Sikap Siswa, Selain kemampuan akademis, ANBK juga menilai aspek karakter dan sikap siswa, yang mencakup kemampuan untuk bekerja sama, tanggung jawab, integritas, dan kepedulian terhadap sesama; Memberikan Data untuk Kebijakan Pendidikan, Data yang dihasilkan dari ANBK akan digunakan oleh pemerintah untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik dan untuk mengidentifikasi daerah atau sekolah yang memerlukan perhatian khusus dalam meningkatkan kualitas pendidikan; Meningkatkan Kualitas Pengajaran, Hasil ANBK dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk menilai kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini juga dapat digunakan untuk merencanakan peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di masa depan; Mengidentifikasi kesenjangan, Dengan data yang akurat, ANBK membantu dalam mengidentifikasi perbedaan kualitas pendidikan antar daerah dan antar satuan pendidikan; Membantu pembelajaran siswa, Melalui evaluasi berbasis komputer, ANBK memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasah keterampilan menggunakan teknologi digital.

Pelaksanaan ANBK kelas 5 SD menghadirkan tantangan tersendiri. Tantangan tersebut mencakup kesiapan siswa, sarana dan prasarana, serta kemampuan pendidik dalam membimbing siswa menghadapi asesmen berbasis teknologi ini. Dalam konteks ini, analisis pelaksanaan ANBK menjadi penting untuk mengetahui efektivitasnya dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Menurut Permendikbud Nomor 17 Tahun 2021, ANBK dirancang untuk mendorong transformasi pembelajaran, bukan semata-mata sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Namun, implementasinya tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti perbedaan tingkat kesiapan sekolah, aksesibilitas teknologi, dan pemahaman siswa terhadap asesmen berbasis komputer (Kemendikbudristek, 2021).

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan ANBK kelas 5 SD dari berbagai aspek, mulai dari teknis pelaksanaan hingga dampaknya terhadap pembelajaran. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi untuk

meningkatkan kualitas pelaksanaan ANBK di masa mendatang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bakalan 02 yang berada di Desa Bakalan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo dengan subjek penelitiannya yaitu guru dan siswa yang mengikuti kegiatan ANBK. Teknik dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pelaksanaan ANBK; 2) wawancara, digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan ANBK dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ANBK; 3) dokumentasi, digunakan untuk memperoleh potret pelaksanaan ANBK. Selanjutnya teknik analisis data dari penelitian ini melalui tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun

2024 dilakukan sebanyak dua gelombang. Gelombang pertama pada tanggal 28-31 Oktober 2024 dan gelombang kedua tanggal 4-7 November 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, SD Negeri Bakalan 02 melaksanakan kegiatan ANBK pada gelombang pertama yaitu tanggal 30, 31 Oktober 2024 dilaksanakan secara mandiri di sekolah. Peserta yang mengikuti ANBK adalah semua peserta didik kelas 5 berjumlah 20 peserta. Pelaksanaan ANBK di SD Negeri Bakalan 02 dibagi menjadi dua sesi dengan masing-masing sesi diikuti oleh 10 peserta. Sesi pertama pukul 07.30-09.40 kemudian dilanjutkan sesi kedua pukul 10.40-12.50.

Pertanyaan-pertanyaan yang ada dirancang untuk mengukur berbagai aspek pembelajaran, seperti keterampilan kognitif, non-kognitif, dan psikomotorik. ANBK adalah program penilaian nasional berbasis komputer di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Ahmad, 2022). Kompetensi yang diukur melalui AKM ada dua, yaitu meliputi materi literasi dan numerasi. Peserta didik yang dilibatkan pada pelaksanaan ANBK adalah siswa kelas 5 untuk jenjang SD.

ANBK itu penting, karena memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang tingkat keberhasilan pendidikan di Indonesia, tidak hanya melalui nilai ujian, tetapi juga bagaimana karakter dan kemampuan berpikir siswa berkembang. Dengan begitu, hasil ANBK menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan pendidikan untuk menentukan arah dan langkah yang tepat dalam perbaikan sistem pendidikan di Indonesia.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan ANBK dilaksanakan dalam bentuk komputerisasi di mana siswa akan menjawab soal-soal asesmen melalui perangkat komputer yang terhubung dengan server pusat. Di SD, pelaksanaan ANBK biasanya dilakukan secara bergantian oleh berbagai sekolah yang terdaftar dalam sistem. Proses pelaksanaan ANBK dilakukan dengan sangat ketat, untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan siswa, bukan karena faktor eksternal yang dapat mempengaruhi jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa SD Negeri Bakalan 02 masih terbatas dalam memenuhi kebutuhan

perangkat laptop. Sekolah memiliki jaringan listrik sebesar 900 VA dan jaringan internet dengan bandwidth sebesar 20 Mbps. Memiliki proktor dan teknisi sendiri yang berasal dari tenaga kependidikan yang ada disana. Selain melihat dari ketersediaan sarana prasarana pendukung, pelaksanaan ANBK ini juga di dukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru yang ada di SD Negeri Bakalan 02 dalam melatih dan membiasakan siswa untuk tidak asing dalam menggunakan laptop dan mengerjakan soal-soal digital dalam proses pembelajaran.

Teknis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri Bakalan 02 diawali dengan proktor mencetak kartu peserta ANBK untuk dibagikan. Sebelum pukul 07.30 proktor bekerja sama dengan para guru untuk mempersiapkan semua yang dibutuhkan pada saat ANBK seperti komputer dalam keadaan baterai full, mengecek semua komputer sudah benar-benar terhubung pada jaringan internet, mengaktifkan komputer proktor kemudian login ke website ANBK, mengaktifkan komputer peserta didik dan membuka aplikasi *exambrowser*. Selanjutnya proktor membagikan kartu kepada peserta

didik, peserta didik diperbolehkan masuk ruangan 5 menit sebelum jam pelaksanaan dan mulai memasukkan username serta password sesuai dengan kartu peserta. Peserta mengerjakan soal selama waktu yang telah ditentukan. Selama waktu tes berlangsung peserta diawasi oleh satu pengawas secara silang antar satuan pendidikan sehingga kondisi ruangan sangat kondusif dan tenang.

Petugas yang terlibat langsung pada pelaksanaan ANBK adalah proktor, teknisi, dan pengawas ruangan dari SD Negeri Bakalan 02. Proktor bertugas memantau aplikasi, memberi TOKEN, serta melakukan sinkronisasi pada aplikasi. Teknisi bertugas membantu didalam teknis kegiatan, seperti jika terdapat kendala terhadap alat atau sarana. Pengawas bertugas mengawasi pelaksanaan ANBK.



Gambar 1 Pengawas



Gambar 2 Teknisi dan Proktor

### **Kesiapan sekolah**

Pelaksanaan ANBK tentunya memiliki persiapan di semua sekolah, SD Negeri Bakalan 02 memiliki persiapan baik dalam menyiapkan modul atau buku sebagai bahan pembelajaran ANBK, menyiapkan persediaan laptop dan jaringan internet, serta melaksanakan simulasi kesiapan alat-alat sebelum pelaksanaan ANBK untuk memastikan bahwa semua perangkat berfungsi dengan baik. Persiapan secara internal dilakukan dimulai dengan siswa melakukan latihan pengoperasian komputer guna melatih siswa membiasakan menggunakan laptop.

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh sekolah ketika akan melaksanakan ANBK diantaranya, 1) Persiapan Teknis. Sebelum hari pelaksanaan, sekolah harus memastikan perangkat komputer yang digunakan dalam keadaan baik, serta koneksi internet yang memadai; 2) Penjadwalan Ujian. ANBK untuk kelas 5 SD dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Siswa yang terdaftar akan mengikuti ujian dalam kelompok yang sudah dijadwalkan; 3) Pelaksanaan Ujian. Siswa mengerjakan soal-soal melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Kementerian Pendidikan; 4) Pemantauan. Pengawasan terhadap pelaksanaan ANBK dilakukan secara ketat oleh pihak sekolah dan juga oleh pengawas yang ditunjuk oleh pemerintah.

#### **Kesiapan guru**

Guru mempersiapkan siswa dengan memberikan latihan soal yang relevan dengan materi yang diujikan dalam ANBK. Guru harus memahami format soal dan jenis kompetensi yang diukur agar bisa memberikan arahan yang tepat kepada siswa.

Kesiapan sarana dan prasarana

Mempersiapkan infrastruktur teknologi. ANBK merupakan sebuah asesmen yang berbasis komputer,

oleh karena itu salah satu persiapan yang sangat penting adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah. Sekolah harus memastikan bahwa perangkat laptop yang digunakan dalam pelaksanaan ANBK dalam kondisi baik dan terkoneksi dengan jaringan internet yang stabil. Selain itu, perangkat lunak untuk pelaksanaan ujian juga harus terpasang dengan baik dan sudah diujicobakan sebelumnya.

#### **Kesiapan siswa**

Persiapan siswa. Untuk memastikan siswa siap menghadapi ANBK, mereka perlu dilatih menggunakan komputer dan aplikasi yang digunakan dalam ujian. Sekolah dapat menyelenggarakan “simulasi ANBK” untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar mereka lebih familiar dengan proses asesmen yang akan mereka hadapi. Siswa dapat diberikan latihan soal yang relevan dengan jenis soal yang akan dihadapi dalam ANBK. Penting bagi siswa untuk memahami konsep-konsep dasar dalam literasi dan numerasi yang menjadi pokok dalam ANBK. Dengan pengajaran yang lebih interaktif, siswa dapat meningkatkan daya pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Soal-soal latihan ini

membantu mereka memahami jenis pertanyaan serta meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Sekolah dapat mengadakan simulasi ANBK untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Hal ini akan membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi ujian yang sebenarnya.

### **Hambatan**

Meskipun ANBK memiliki tujuan yang baik, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala umum yang sering dihadapi selama pelaksanaan ANBK antara lain:

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat simulasi ANBK, gladi bersih ANBK, dan saat pelaksanaan ANBK di SD Negeri Bakalan 02 terdapat beberapa kendala yang dialami seperti pada saat simulasi ANBK peserta didik belum terbiasa menggunakan dan mengoperasikan *chromebook* dan jaringan internet kurang stabil, maka sekolah menyediakan kuota internet sebagai cadangan kalau tiba-tiba jaringan internet wifi terganggu. Pada saat gladi bersih ANBK ada pemadaman listrik, sekolah memang belum memiliki ganset sendiri sebagai cadangan tenaga jika tiba-tiba listrik

padam tetapi pada saat gladi bersih, saat pelaksanaan ANBK sekolah sudah menyiapkan dengan menyewakan ganset selama pelaksanaan ANBK untuk berjaga-jaga. Kemudian pada saat pelaksanaan ANBK kendala yang dialami yaitu peserta didik masih kurang cermat memasukkan username serta *password* sehingga tidak bisa *login*, serta aplikasi tidak mau dijalankan sesaat karena jaringan.

Pada saat pelaksanaan ANBK SD Negeri Bakalan 02 yang mengalami beberapa kendala yakni peserta didik yang masih kurang cermat memasukkan username serta *password* sehingga peserta didik tersebut tidak bisa login. Untuk mengatasi kendala tersebut, proktor membantu mengecek satu-persatu username serta *password* yang diinputkan peserta didik supaya tidak terjadi kesalahan yang sama secara berulang-ulang. Kendala yang kedua yaitu laptop tidak bisa dijalankan sesaat karena jaringan, apabila tidak lancar laptopnya juga ikut mati dan harus direset ulang, kendala tersebut membuat peserta panik dalam pengerjaannya.

Sarana dan prasarana yang menunjang lancarnya kegiatan ANBK di SD Bakalan 02 terdiri dari ruangan

ANBK, laptop siswa, laptop proktor, jaringan internet, serta daya listrik. Dikarenakan sekolah belum memiliki ruang laboratorium komputer khusus kegiatan ANBK, maka pelaksanaan ANBK menggunakan ruang kelas tiga. Laptop yang digunakan oleh siswa dan proktor terbatas yang menjadi permasalahan utama dalam pelaksanaan ANBK, maka pihak sekolah mengakalinya dengan meminjam laptop dari para guru dan mahasiswa, sehingga mampu menyediakan sebanyak 10 unit laptop. Jaringan yang disiapkan oleh sekolah berupa Wi-Fi dengan kecepatan 20Mbps sudah cukup membantu dan mendukung gladi bersih serta pelaksanaan ANBK. Kemudian daya listrik yang dimiliki oleh sekolah sebesar 900 watt, dengan besar daya tersebut mampu menunjang semua alat yang digunakan pada saat pelaksanaan tes seperti 10 laptop siswa, satu laptop server, dan *Wi-Fi*.

#### **Dampak ANBK terhadap Kualitas Pendidikan**

Pelaksanaan ANBK di SDN Bakalan 02 memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Setelah pelaksanaan ANBK, pihak sekolah melakukan analisis terhadap hasil asesmen untuk menentukan area

yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Hasil ANBK menjadi acuan bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, ANBK juga meningkatkan kesadaran guru dan siswa mengenai pentingnya evaluasi pembelajaran. Guru menjadi lebih proaktif dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Siswa pun menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kompetensi mereka, karena mereka menyadari bahwa hasil belajar mereka akan dievaluasi secara sistematis.

#### **D. Kesimpulan**

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Sekolah Dasar Negeri Bakalan 02 menunjukkan hasil yang positif, meskipun tidak lepas dari berbagai tantangan terkait sarana dan prasarana. Keterbatasan jumlah komputer/laptop yang tersedia, di mana guru menyediakan 5 unit, mengharuskan pihak sekolah untuk meminjam perangkat dari siswa dan mahasiswa. Persiapan yang matang dan dukungan infrastruktur yang

memadai menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan ANBK.

Hasil dari asesmen ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kompetensi siswa, tetapi juga menjadi dasar bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah. Meskipun demikian, upaya bersama antara guru, siswa, dan orang tua dalam mengatasi kendala ini menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Rekomendasi untuk sekolah yaitu dengan melakukan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang kurang familiar dengan perangkat laptop. Keterbatasan sarana prasarana ini menjadi catatan penting bagi pihak terkait agar dapat memberikan perhatian lebih dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Dengan demikian, pelaksanaan ANBK di masa mendatang dapat berjalan lebih baik dan memberikan dampak positif yang lebih signifikan terhadap kualitas pendidikan di SD Negeri Bakalan 02.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Direktorat Sekolah Dasar. (2021).  
Laporan Pelaksanaan ANBK

Tahun 2021. Jakarta:  
Kemendikbudristek.

Kemendikbudristek. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Jakarta: Kemendikbudristek.

Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1-8.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2021). Panduan Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Jakarta: Kemendikbudristek.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, RnD*. Bandung: Penerbit Alfabeta.